

Bersama Tak Selalunya Baik

Ternyata benar kata orang
Bersama tak selalunya baik
Dan sendiri tak seburuk itu
Klise memang,
Tapi apa yang salah dengan itu?
Aku nyaman sendiri
Tanpamu aku juga bisa
Bukannya ingin sok mandiri
Tapi aku ingin membiasakan diri
Bersama juga tak sebaik yang kamu bicarakan
Lagipula tak ada happy ending kan untuk kita
Untuk apa dipaksakan ada
Kalimat "Semuanya akan baik baik saja"
Terdengar tak nyata sekarang
Karena kenyataannya tak pernah begitu
Sejak awal aku tau akan berakhir begini
Walau sudah berulang kali aku menyakinkan diri
Kita tetap tak baik- baik saja kan

-redlaa-

Melupakan

Melupakan itu sulit
Kita saling memberi banyak kenangan
Walau hanya ada di angan

Bukan soal menyayangi dan disayangi
Bukan pula soal setia dan kesetiaan
Apa lagi soal mencintai dan dicintai

Banyak yang mencoba dan gagal
Banyak yang berjuang dan berhenti
Banyak yang pasrah akan keadaan

Kalau hati sudah berkata
Melupakan tak akan terlaksana
Semua hanya tentang kita

-redlaa-

Bukan Bulanmu

Dia bulanmu, menemanimu saat malam
Bukan lagi aku

Dia bulanmu, memberikan kehangatan malam untukmu
Bukan lagi aku

Dia bulanmu, sinar terang yang datang padamu
Bukan lagi aku

Dia bulanmu, satu-satunya untukmu
Bukan lagi aku

Dia bukan aku, yang hanya bintang kecil bersinar saat malam
Tak seterang bulanmu

-redlaa-

V s

Sesuatu yang jauh
Tak tergapai dan hilang
Terlupakan lalu lenyap

Membawa pergi kenangan
Menyisakan luka
Memisahkan kita

-redlaa-

Kamu yang tak sama

Ingatkah kau saat meninggalkanku
Begitu mudahnya kau melukaiku

Masihkah ingat padaku?
Masihkan ingat kenangan dulu?

Semua berbeda tanpamu
Pernahkah berfikir kembali ke sisiku?

Wajahmu selalu muncul dibenakku
Apa kamu juga merindu?

Apakah hanya aku?
Kamu tak seperti dulu

Kemana lelaki yang mencintaiku ?
Kamu, tak lagi tergapai olehku

-redlaa-

Hujan

Rintikan penuh sendu
Mengingatkanku padamu
Yang pergi membawa hatiku
Menyisakan luka untukku

Teruntuk dirimu
Ingatlah bahwa aku menunggumu
Tolong kembalikan hatiku
Yang terkoyak karenamu

-redlaa-

Aku Baik Baik Saja

Terima kasih

Telah singgah walau tak pernah sungguh

Telah memberi walau tak pernah utuh

Telah menyakiti dan membuat rapuh

Aku harap sekarang kamu menemukan bahagiamu

Mendapatkan tempat singgah barumu

Memberi apa yang seharusnya punya kamu

Semoga dia mencintaimu lebih dari aku

Aku memang tak seperti bulanmu

Menyinari malammu

Aku hanya orang kau beri pilu

Bukan yang selalu kau rindu

Semoga kamu tak lupa kita

Tetaplah berbahagia dengannya

Tak usah khawatir padaku

Karna aku baik- baik saja

-redlaa-

Sadar dan sangka

Tak ku sangka
Bahwa kita akan saling meninggalkan

Pagi ini ada terbangun lalu tersadar
Ketidadaan mu itu nyata

Jika seperti ini
Kamu akan menyakitiku

Sepertinya memori kita
Hilang dan terlupakan

-redlaa-

Menunggu

Aku selalu bertanya tanya
Bagaimana kabarmu?
Apakah sebaik dulu ketika kita masih saling menggenggam?
Kerap kali aku teringat momen kita
Apa kau juga sama?

Terkadang aku juga penasaran
Bagaimana kabar bulanmu?
Apa dia masih menjadi pendengar yang baik?
Sama seperti dulu, apa kamu masih menunggunya?

Jika kamu lelah
Ingatlah aku selalu disini
Memastikan kamu tetap utuh
Memastikan dirimu tak rapuh

Walau hanya melihatmu dari jauh
Itu cukup buatku
Walau aku cukup tau
Kata kita sudah tak seperti dulu

-redlaa-

Sebatas

Terima kasih tetap menunggu
Walau kau tau, aku dan kamu takkan bisa bersama

Terima kasih atas semua kesabaran
Walau yang kita dapat hanya angan

Maaf tak bisa menerima
Walau cintamu lebih dari dia

Bukannya aku tak sayang
Namun aku menganggapmu sebatas teman

-redlaa-

Jangan Menunggu

Jangan menunggu
Aku tak yakin kan datang untukmu

Jangan menunggu
Itu bisa saja sangat melelahkan untukmu

Jangan menunggu
Aku takut melukaimu

Jangan menunggu
Aku ingin kau melupakanku

Jangan menunggu
Karena semua akan sia-sia bagimu

Jangan menunggu
Aku tak pantas untukmu

Jangan menunggu
Kamu berharga untuk itu

Jangan menunggu
Karena kamu cuma bermainanku

Jangan menunggu
Aku tak akan memilihmu

Jangan menunggu
Aku bukan untukmu

-redlaa-

Maaf

Maaf kamu hanya permainan untukku
Tak berarti apa-apa
Jangan minta kepastian
Aku tak bisa memberikannya

Bukan hanya kamu yang terluka
Tapi aku juga
Maafkan aku yang tak berniat memiliki mu
Karena itu perjanjian awal ku

Taukah kamu bagaimana perasaanku?
Aku tak rela kamu membuang waktumu
Melihat mu berjuang untuk hal yang sia-sia
Ingin rasanya diriku mengembalikan semua

Bisakah berhenti?
Kembali jadi yang dulu
Ketika semua baik-baik saja
Ketika kata kita tak ada

-redlaa-

Menantimu

Lelah sendirian
Selalu terlupakan
Tak ada dalam angan
Terbang ketinggian

Tak pasti kapan datang
Entah pagi atau petang
Kesabaran ku berkurang
Tak teringat untuk pulang

Kamu mungkin tak tahu
Atau pura-pura melupa
Hanya aku dan perasaanku
Karna kamu tak peka

-redlaa-

Rusak

Rusak
Satu kata penuh duka
Hingga banyak yang melupa
Bahwa kita pernah bersama

Rusak
Satu kata tentangmu
Hinggap dikenangan penuh luka
Tak kembali dan lenyap

Rusak
Seperti hubungan kita
Meninggalkan semua
Hancur dan tak tersisa

-redlaa-

Kita

Kenangan tak terlupakan
Hubungan tanpa kepastian
Tak tahu kemana akan berjalan
Apa cuma aku yang berangan?

Bayanganmu selalu melintas
Perasaan yang tak jelas
Entah akankah terbalas
Atau hanya hubungan sekilas

Perasaan ini tak benar
Semua terlihat sukar
Akankah menyerah pada takdir
Atau kamu kan mencair?

-redlaa-

Menitip Rindu

Mungkin bukan untukku
Mungkin cuma aku yang merajut rindu
Mungkin ini hanyalah pilu
Atau mungkin sebatas lalu

Perasaanmu tak tentu
Bukan itu yang kumau
Kau takkan mampu
Karena hatimu selalu beku

Aku tak mau menunggu
Pergi kemana jejakmu
Cukup mengenang masa lalu
Karena kamu hanya membisu

-redlaa-

Ingkar

Maaf telah memperumit kisah kita
Seandainya aku tetap menunggu
Mungkin akhirnya akan berbeda
Maaf telah membohongi diriku sendiri
Mencoba mencari pengganti mu

Aku tau poros ku tetap lah kamu
Tempat dimana semua hariku berawal dan berakhir
Apa aku masih pantas merindukanmu ?
Setelah mengubah alur cerita kita

Maaf telah ingkar
Setelah kamu pergi aku tidak bisa tetap baik baik saja
Hariku terasa sendu, sepi, dan kosong tanpamu
Lancang lah diriku jika memintamu kembali ?
Aku tak ingin menulis akhir untuk kita
Setidaknya aku ingin menunda selama mungkin
Sampai aku lupa aku harus menulis kata tamat di halaman terakhir

-redlaa-

Kisah Tak Berujung

365 hari

Kamu selalu singgah, membelenggu otakku

Apa kamu belum juga mengerti?

Butuh berapa lama lagi?

Apa harus aku yang mengatakannya?

Entah apa yang kamu cari

Terkadang dihari hari mendung yang datang

Kamu berkata bahwa semua baik baik saja

Aku bingung,

Apa yang baik dari hubungan kita?

Bahkan jalan kita tak sama

Apa harus kita bertahan lebih lama?

-redlaa-

Langit-ku

Kamu, kisah favorit ku
Mungkin sudah banyak yang kita lewatkan
Betapa sibuknya kamu
Atau betapa bosannya aku menunggu
Tiga setengah tahun tak cukup untukku
Bahkan melihatmu dan ceritamu belum membosankan
untuk ku
Dengan segala kekurangan yang bahkan kau sembunyikan
dariku
Dengan seluruh sifat dinginmu
Aku menerima nya
Prioritas kita memang beda
Tapi tak semua yang berbeda berakhir pendek kan
Mungkin butuh 1 tahun untuk kembali seperti semula
Namun 100 tahun yang ku butuhkan untuk melupakan mu
Teruntuk kamu sang langit

-redlaa-

Jejak-mu

Dia, yang sempurna di mataku
Teman berbagi seluruh kisah
Kehangatan ketika hujan
Kisah yang tak pernah diselesaikan

Mungkin kini kita terpisah
Namun tak tergantikan dirimu
Telah ku cari seluruh dunia
Namun dirimu, hanya kamu

Mungkin kita tak sempurna
Ilalang tak hilang dibayang
Karpet coklat dan polaroid
Vespa mu terparkir di depan

Tawamu, senyummu
Segala perlakuanmu
Kisah yang kita ukir bersama
Aku dan kamu, hanya kita

Tak lagi ku temukan kamu
Hilang seperti asap
Tak meninggalkan jejak
Atau kata perpisahan

-redlaa-